

TOOL		Create		Convert
018 JADI-1 PROSIDING SEMNAS PKM 2018 JADI X				
89. SOSIALISASI KONSEP KENAKALAN REMAJA: PENCEGAHAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KALANGAN REMAJA DI SMKN 2 TANGERANG SELATAN –SUPRIYONO B. SUMBOGO 1050				
90. INOVASI BUDI DAYA JAMUR TIRAM DENGAN PEMANFAATAN KAMAR-KAMAR KOSONG KOS-KOSAN MAHASISWA – SURYANI SURYANI ¹ , SARIANI ² , FEMI EARNESTLY ³ , HELGA YERMADONA ⁴ 1069				
91. DISEMINASI TEKNOLOGI KONVERSI GULA PALMA CETAK (KELAPA DAN SIWALAN) MENJADI GULA KRISTAL (SEmut) UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMIS PRODUK – SUSINGGIH WIJANA ¹ , DODYK PRANOWO ² , SUSENOHAJI ³ , NOVANTI ADI ROHMANNA ⁴ 1079				
92. PKM KELOMPOK USAHA SEPATU RACING DESA CILAMPENI KATAPANG KABUPATEN RANDUUNG – T.				

← Back Archive Move Delete Spam ...

 , Agus Iriesari, Elly Nurridha, ellymerina@unpas.ac.id

 and 134 more...

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pemakalah
Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Unpas 2018
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
 Selamat pagi
 Salam sejahtera bagi kita semua

Kami sampaikan Full Paper Prosiding Semnas PKM Unpas 2018 dalam bentuk file PDF, tidak lupa kami ucapan terima kasih kepada para presenter yang sudah berkontribusi pada kegiatan kami. Semoga kita bisa berjumpa kembali di kegiatan berikutnya.

Prosiding dapat pula di download pada link berikut :
<https://semnaspkm.unpas.ac.id/prosiding-semnas-pkm-2018/>



ISBN : 978-602-0942-25-4



Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

UNIVERSITAS PASUNDAN



SUMATERA BARAT



Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



UNIVERSITAS PASUNDAN

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"

Kamis, 13 Desember 2018

Gedung Pascasarjana Unpas
Jl. Sumatera No.41 Bandung

Sekretariat

LPM UNPAS
Jl. Setiabudhi No. 193, Bandung
Jawa Barat 40153

semnaspkm.unpas.ac.id

PENERBIT
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No. 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos. : 40261, Telp (022) 4205945

Didukung oleh:



ADI
Asosiasi
Dosen
Indonesia

PENERBIT
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Didukung oleh:



ADI
Asosiasi
Dosen
Indonesia

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



STEERING COMMITTEE

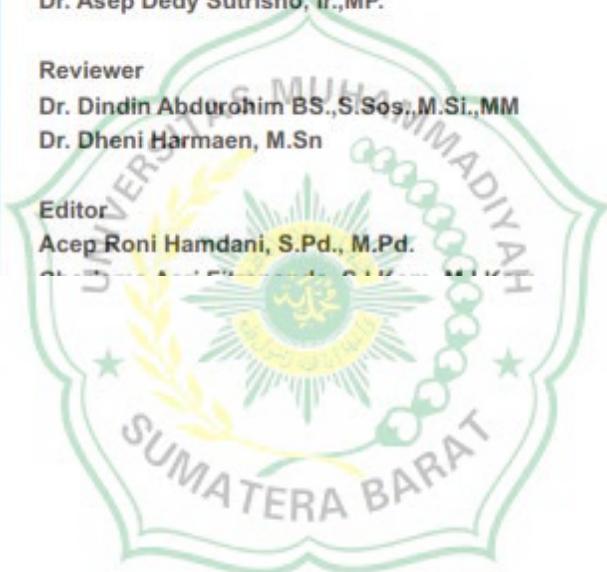
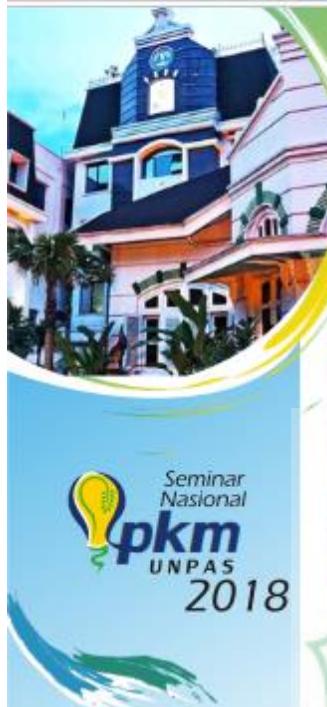
Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom.
Dr. Jaja Suteja, SE.,M.Si.,CFRM, DBA.
Dr. Ir. Yudi Garnida, M.P.
Dr. Deden Ramdhan, M.Si.,CICP, DBA
Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir.,MP.

Reviewer

Dr. Dindin Abdurrahim BS.,S.Sos.,M.Si.,MM
Dr. Dheni Harmaen, M.Sn

Editor

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.



BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



STEERING COMMITTEE

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom.
Dr. Jaja Suteja, SE.,M.Si.,CFRM, DBA.
Dr. Ir. Yudi Garnida, M.P.
Dr. Deden Ramdhan, M.Si.,CICP, DBA
Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir.,MP.

Reviewer

Dr. Dindin Abdurohim BS.,S.Sos.,M.Si.,MM
Dr. Dheni Harmaen, M.Sn

Editor

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.
Charisma Asri Fitrananda, S.I.Kom, M.I.Kom
Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.
Dhini Ardianti, S.Sos.,M.I.Kom.
Dr. Andre Suryaningprang, SE, MM.
Taufik, S.IP, M.A.
Erik Syawal Al-Ghfari, SE, MM.

Penerbit

FISIP UNPAS Press
(Anggota IKAPI)

Taufik, S.IP, M.A.

Erik Syawal Al-Ghfari, SE, MM.

Penerbit

FISIP UNPAS Press
(Anggota IKAPI)

Alamat Penerbit:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pasundan Bandung
Jl. Lengkong Besar No. 68 Bandung, Indonesia, 40261
Tlp/Fax: +62 22 4205945, 4262456
Email: publikasi.fisip@unpas.ac.id

Cetakan Pertama, Desember 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun
Tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGARDIAN KEPADA MASYARAKAT"

FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



PANITIA PELAKSANA

Ketua Pelaksana :

Dr. Dindin Abdurohim BS.,S.Sos.,M.Si.,MM.

Sekretaris :

Yanti Purwanti, S.Sos., M.Si

Bendahara :

Wanti Sulawati

Koordinator Kesekretariatan :

Dhini Ardianti, S.Sos.,M.I.Kom.

Anggota:

Suhendi, S.Pd.

Taufik, S.IP, M.A.

Deni Hermawan

Koordinator Acara:

Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.

Anggota:

Siti Patimah, SE., M.Si.

Nurul Fazriyah, S.Pd, M.Pd.

Cita Tresnawati, S.Pd, M.Pd.

Yanti Susila T., S.Ag. M.Si

Dede Hikmat, S.Sos.

Koordinator Prosiding/Luaran :

Dr. Dheni Harmaen, M.Sn



2018

Anggota:

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.

Charisma Asri Fitrananda, S.I.Kom, M.I.Kom

Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.

Koordinator Humas dan Dokumentasi:

Drs. Ahmad Abdul Gani, S.H.,M.Ag

Anggota:

Purmaningrum, S.Sn, M.Ds.

Yogi M.Yusuf, S.I.Kom, M.Pd.

Regina Octavia R, S.Sn.,M.Si.

Koordinator Akomodasi, Transportasi, & Logistik

Drs. H. Wawan Satriawan

Anggota:

Dr. Mulyaningrum, SE, M.Hum.

H. Thomas Gozali, Ir.,MP

Dr. Andre Suryaningsprang, SE, MM.

Erik Syawal Al-Ghfari, SE, MM.

Tim Perlengkapan Unpas

Koordinator Pameran

Ir. Farid Rizayana, M.T.

Anggota:

Zahra Noor Arifah, S.T.

Robi Ismaulana

Iwan Nugraha, S.T.

Arief Rahmat Ramdhani, S.T.

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao

Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



KATA PENGANTAR



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"

Ketua Panitia

Dr. Dindin Abdurohim, BS.,S.Sos.,MM.,M.Si

Assalamu'alaikum wr. Wb.
Sampurasun

Alhamdulillahi rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai daerah di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SemNasPKM), yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan pada Hari Kamis, 13 Desember 2018. Seminar ini mengangkat tema "Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal". Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan Pelaksanaan Penerapan Iptek oleh Dosen. Selain itu, diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam penyelesaikan permasalahan Masyarakat demi terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat. Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan



- 
- 2.Para Wakil Rektor. I, II, III Universitas Pasundan dan Para Dekan dilingkungan Univer-sitas Pasundan yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini.
 - 3.Ketua LPM, Dr. H. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP. atas segala support, motivasi dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
 - 4.Seluruh pembicara tamu, Ridwan Kamil, ST.,M.UD (Gubernur Jabar), Prof. Ocky Karna Radjasa, MSc. PhD. (DRPM Kemristekdikti, dan Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo (Reviewer Nasional PKM).
 - 5.Bapak/Ibu, seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
 - 6.Bapak/Ibu seluruh dosen, penyumbang artikel hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan seminar nasional ini. Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, 13 Desember 2018

Ketua Panitia

Dr. Dindin Abdurohim, BS.,S.Sos.,MM.,M.Si

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao

Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



**SAMBUTAN REKTOR
UNIVERSITAS PASUNDAN**



Rektor Universitas Pasundan,
Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Sampurasun.

Universitas Pasundan (Unpas) diamanahkan oleh pemerintah untuk mengembangkan tugas pelayanan yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Unpas mengupayakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Visi Unpas yaitu : Menjadi Komunitas Akademik Peringkat Internasional yang Mengusung Nilai Sunda dan Islam di Tahun 2021. Pencapaian Visi tersebut tentu perlu diimbangi dengan upaya keras untuk meningkatkan sistem informasi yang tepat, cepat, dan akurat agar menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Sejalan dengan peningkatan peran Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan sebagai mitra bagi stakeholder, perlu dilakukan serangkaian langkah percepatan bagi penyebaran data dan informasi tentang hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Pasundan, maupun kolaborasi hasil pengabdian kepada

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM), Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal 2018.

Wa'alaikumussalaam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, Desember 2018
Rector Universitas Pasundan,

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



**SAMBUTAN
KETUA LPM UNIVERSITAS PASUNDAN**



Ketua LPM UNPAS,
Dr. Ir. H. Asep Dedy Sutrisno, M.P

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Sampurasun.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"

- Diharapkan dosen penyambung arah ke hasil pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.
- Semua pihak yang tidak dapat Kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya proseding ini.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi dalam upaya mengisi pembangunan bangsa dan negara. Amin Ya Rabbal "alamin".

Wa'alaikumussalaam Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Bandung, Desember 2018
Ketua LPM UNPAS,

Dr. Ir. H. Asep Dedy Sutrisno, M.P

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



SAMBUTAN
GUBERNUR JAWA BARAT

Gubernur Jawa Barat

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
“STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL”

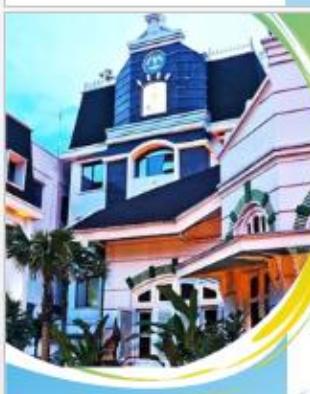


dilaksanakan secara berkesinambungan dan dapat digunakan sebagai wahana yang tepat untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan daerah atau kearifan lokal oleh dosen dan kolaborasi antara perguruan tinggi di Indonesia melalui pengabdian kepada masyarakat.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandung, Desember 2018
Gubernur Jawa Barat,


MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



SAMBUTAN
DRPM KEMENRISTEK DIKTI

Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc.
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek DIKTI

Assalaamu'alaikum warohmatullohi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Unava untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
“STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL”





dipresentasikan ini. Saya berharap kegiatan seperti ini dilakukan berkesinambungan.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Bandung, Desember 2018
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat
Risbang – Kemenristek Dikt RI

Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

SEMINAR NASIONAL
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"

SAMBUTAN
REVIEWER NASIONAL DRPM

Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo
Dosen UGM, Reviewer PKM Kemenristek Dikt RI

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh
Saya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Bandung, Desember 2018
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat
Risbang – Kemenristek Dikt RI

Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh
Saya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada



dituntut untuk menghasilkan luaran yang terbaik. Program PPM dapat menghasilkan luaran berupa publikasi di jurnal nasional dan atau internasional, prosiding seminar, video dan publikasi di berbagai media massa cetak dan atau elektronik. Dengan demikian melalui diseminasi kegiatan PPM ini dapat diketahui langsung oleh masyarakat dengan berbagai peningkatan nilai keberdayaan.

Semoga kegiatan seminar nasional ini dapat membawa manfaat kepada masyarakat secara umum, dan secara khusus dapat meningkatkan kapasitas, karier para dosen di Universitas Pasundan serta PT lain yang hadir dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarakatuh

Bandung, Desember 2018
Reviewer Nasional DRPM Kemenristekdikti
Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No. 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



SEMINAR NASIONAL HASIL PKM
LPM UNIVERSITAS PASUNDAN
ISBN : 978-602-0942-25-4
BANDUNG, 13 DESEMBER 2018

DAFTAR ISI

NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
1.	PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA KECIL MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN BUAH PALA DI DESA WANAYASA, KECAMATAN WANAYASA, KABUPATEN PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT - ABU HURAFATHI	





SEMINAR NASIONAL HASIL PKM
LPM UNIVERSITAS PASUNDAN
ISBN : 978-602-0942-25-4
BANDUNG, 13 DESEMBER 2018

INOVASI BUDI DAYA JAMUR TIRAM DENGAN PEMANFAATAN KAMAR-KAMAR KOSONG KOS-KOSAN MAHASISWA

Suryani¹, Sariani², Femie Ernestly¹, Helga Yermadona³

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

¹saryanimimduah@yahoo.com, ¹suryani@umsb.ac.id, ²sarianipasni@yahoo.com,

³femieernestly@umsb.ac.id, ⁴femianmsb@gmail.com

ABSTRACT

Wisma Waria Ulak Karang Padang, located near the Bang Hatta University Campus I Gate. So far, mothers who have houses around the campus use their houses for boarding houses or student lodgings, but in recent years, starting in 2010 until now, due to the tsunami issue, lectures at Bang Hatta University Ulak Karang Campus I are almost 80% transferred to Campus II in the Aie Pacah area which is the green line for the Tsunami. As a result, many empty boarding rooms were left by students who had moved to the boarding-house location near Campus II. This also results in a loss of income for the community, especially these mothers. To overcome this, one way is to make an effort to innovate Oyster mushroom cultivation by utilizing the empty rooms of the boarding houses as the place/land for cultivation. The method of carrying out this activity was carried out beginning with Oyster mushroom cultivation training, business management training such as packaging, brands and business permits and bookkeeping training. With this community service program, good results were obtained, which were able to solve problems in terms of financial income or additional income for this group of women replacing the boarding house / lodging for Bang Hatta University students.

Keywords: innovation, Oyster mushroom cultivation, Utilization of Rent Dormitory Empty Rooms

ABSTRAK

Komplek Wisma Waria Ulak Karang Padang, terletak di dekat Gerbang Kampus I Universitas Bang Hatta. Selama ini ibu-ibu yang mempunyai rumah di sekitar kampus menggunakan rumahnya untuk usaha kos-kosan atau peristidikan mahasiswa, tips akademik mahasiswa; mulai 2010 sampai sekarang karena itu tsunami, perkuliahan di Kampus I Universitas Bang Hatta Ulak Karang ini hampir 80% dipindahkan ke Kampus II di daerah Aie Pacah yang merupakan jalur hijau untuk Tsunami. Akibatnya banyak kantor-kantor kos yang kosong¹ ditengah mahasiswa yang belum pulih ke lokasi kos-kosan dekat kampus II tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu penyebab masyarakat terutama ibu-ibu ini. Untuk mengatasinya, salah satu cara adalah dengan melakukan usaha inovasi budi daya jamur tiram dengan memanfaatkan kantor-kantor kosong kos-kosan tersebut sebagai tempat lahan pembudidayaannya. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dawali dengan pelatihan budidaya jamur tiram, pelatihan manajemen usaha seperti packaging, merek dan stik usaha serta pelatihan pembuatan pendaftaran. Dengan kegiatan program pelatihan pada masyarakat ini, diperoleh hasil yang cukup baik, yaitu dapat menyelesaikan permasalahan dari hal pemusatan kerumunan atau penghambatan bagi kelompok ibu-ibu ini mengingatkan usaha kos-kosan perlu mendekati lingkungan Universitas Bang Hatta.



A. Pendahuluan

1. Analisis situasi

Perumahan yang berada di Komplek Wisma Warta Utak Karang, Padang lokasinya berdekatan dengan Kampus I Universitas Bung Hatta, sehingga pada saat semua mahasiswa beraktivitas di kampus ini masyarakat menggunakan peluang nya untuk membuka usaha kos-kosan. Tapi sejak terjadinya gempa besar berkekuatan 7,6 skala Richter, yang juga berpotensi tsunami membuat pengelola Universitas memindahkan lokasi Kampus ke daerah yang aman dari jangkauan tsunami yaitu daerah Aia Pacah yang berada di ketinggian dan jauh dari pantai.

Kampus I Universitas Bung Hatta ini memang berada di pinggir pantai, yang bila datang gempa besar berpotensi tsunami akan langsung terkena dampaknya. Dengan dipindah-kannya kegiatan belajar mengajar Universitas Bung Hatta ini tentu mahasiswa juga pindah tempat kos mereka ke daerah Aia Pacah, sehingga banyaklah kamar-kamar kos mahasiswa pada perumahan Wisma Warta ini yang kosong. Dengan demikian disamping kamar-kamar kos yang kosong tentu juga dittinggi dengan

pemasukan mereka yang berkurang atau tidak ada sama sekali secara drastis sejak kepindahan mahasiswa itu ke daerah Aia Pacah.

2. Permasalahan Mitra

Dalam melakukan pengabdian ini ada beberapa permasalahan yaitu:

- a. Kamar-kamar kosong pada kos-kosan yang ada di daerah Komplek perumahan Wisma Warta ini menjadi masalah bagi ibu-ibu pengelola kos-kosan disini, karena selain mengakibat pendapatan keluarga berkurang sehingga menjadi masalah ekonomi, apalagi bagi ibu-ibu yang membangun kos-kosan nya menggunakan dana Bank tentu berat untuk mengembalikan uang Bank.
- b. Belum ada keterampilan ibu-ibu yang mengelola kos-kosan ini tentang budaya Jamur Tiram.
- c. Belum adanya pengelolahan atau keterampilan dalam mengelola usaha kecil seperti manajemen keuangan, manajemen produksi, dan strategi pemasaran yang efektif.



Pengabdian pada ibu-ibu pengelola kos-kosan di Komplek perumahan Wisma Warta ini tujuannya adalah untuk memanfaatkan kamar-kamar kos yang kosong, agar dapat menghasilkan uang sebagai tambahan pendapatan keluarga. Disamping itu dapat di sosialisasikan Jamur Tiram sebagai makanan maupun sayuran yang sehat.

4. Target dan Luaran

- a) Adanya kenaikan pendapatan keluarga.
- b) Artikel pada Jurnal Nasional baik terakreditasi maupun tidak.
- c) Artikel pada Prosiding Seminar Nasional.

B. Kajian Pustaka.

1. Peluang usaha budidaya Jamur Tiram

Salah satu jenis wirausaha yang mudah dan bisa dilakukan oleh seorang wirausaha pemula adalah budidaya Jamur Tiram, karena usaha ini tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas, relatif mudah untuk mendapatkan baglog atau bibit jamurnya dan kebutuhan masyarakat terhadap jamur masih banyak, produsen jamur Tiram

artinya peluang pasar masih besar serta olahan jamur tiram ini cukup beraneka (Irianto, 2007). Begitu luasnya pasar untuk Jamur Tiram seperti selain dapat dipasarkan segar juga dalam bentuk olahan nya yaitu Jamur Crispy, kripik Jamur Tiram, nugget jamur, lumpia isi Jamur, bakso Jamur. Disamping itu kegunaan Jamur Tiram yang belum tersentuh pasarnya adalah sebagai bahan bleaching pada pabrik kertas, sebagai bahan biodegradasi polutan organik dan dapat digunakan sebagai bahan biokonservasi limbah pertanian (Achmad, Herliyana, Siregar, & Permana, 2011). Selanjutnya bila dipelajari tempat tumbuh nya Jamur Tiram ini, dia dapat tumbuh di alam bebas atau hutan dan tempat tinggal manusia (Daud, 2018).

2. Tahapan Budidaya Jamur Tiram

Tahapan budidaya Jamur Tiram secara garis besar ada 3 tahap yaitu 1) Persiapan atau inkubasi bibit yang melalui jagung dimasukkan dalam botol kaca putih, 2) pembuatan baglog dengan menginokulasikan bibit pada media serbuk gergaji dicampur dedak , kapur dan tanahnya serta 3) penelitianakan Jamur dalam baglog

sampai panen jamur. Tapi ada juga yang mengatakan tahapan nya lebih rinci (Herhiyana, 2013) sebagai berikut:

1. Pembuatan Rumah Jamur. Rumah jamur biasanya terbuat dari tiang-tiang bambu, dinding juga bambu dan dibuatkan rak dari bambu untuk menempatkan baglog jamur, yang penting dijaga temperatur dan kelembaban.
 2. Pembuatan bibit Jamur dengan mengambil hifa Jamur Tiram segar yang berada dibelakang tudung jamur dengan menggunakan osse, ditanam pada media PDA yaitu media khusus jamur, dalam cawan petri. Lalu diinkubasi selama sehari semalam sampai terbentuk benang-benang hifa nya yang berwarna putih. Setelah itu diambilkan media jagung yang diinokulasikan bibit dari cawan petri ke media jagung yang ditempatkan dalam botol kaca bening, diinkubasi beberapa hari sampai hifa memenuhi jagung yang ada dalam botol tersebut. Bibit dalam botol ini siap.
 3. Pembuatan media tanam Jamur. Biasanya media tanam jamur digunakan campuran serbuk gergaji yang sudah diayak, bekatal/ dedak, kapur (CaCO_3), Gips / CaSO_4 , TSP

dan air lalu dicampur dan diaduk sampai merata dengan kadar air 60% atau bila diketahui media tidak pecah. Mengenai campuran media ada yang mencampur serbuk gergaji dengan sabut kelapa yang sudah dihaluskan, bukan dengan dedak/ bekasul (Ida Nurmayanti (Diklat Kehutanan Bogor), 2000). Kemudian campuran media ini dimasukkan kedalam plastik kaca bening (supaya dengan mudah terlihat pertumbuhan hifanya) ukuran 20 x 35 cm. Dengan berat rata-rata medianya 800-900 gr dan bagian atas dari plastik dibuat lubang menggunakan potongan pipa panlon atau slang plastik ukuran tiga perempat inci, serta lubangnya ditutup dengan kertas koran.

4. Sterilisasi media tanam. Biasanya untuk sterilisasi media digunakan drum yang dimodifikasi sebagai wadah yang dipanaskan atau dikukus menggunakan tungku dengan bahan bakar gas selama 12 jam dan ditutup dengan menggunakan plastik terpal .
 5. Inokulasi bibit. Penggerjaan inokulasi adalah menanam bibit yang ada dalam botol ke dalam

baglog yang selesai disterilkan. Dimana pengeringan ini juga harus steril yaitu malakukan di dekat api bunsen, dan bibit yang dimasukkan sekitar 10 gr bisa berat media tanam atau baglognya sekitar 900 gr. Dan setelah bibit dimasukkan kedalam media tanam, mulut baglog ditutup dengan kertas kompon. Bag log ini siap di inkubasi.

6. Inkubasi. Baglog ditaruh di ruang jamur dengan temperatur ruang 22-28°C sampai semua bagian baglog putih, biasanya sampai lebih kurang 40-60 hari.
7. Pembukaan tutup kapak. Bila mycellium yang berwarna putih sudah menemui baglog, maka tutup kapak dibuka dan dikondisikan kelembabannya dengan menyiram baglog. Selama 1-7 hari akan timbul tunas dan besoknya mekar, jamur tiram dalam 100 gram dapat dipanen.
8. Pemeliharaan. Untuk menghindari hama dari jamur ini maka selera baglog ditaburkan kapur.

3. Kandungan Gizi Jamur Tiram

Jamur Tiram putih mempunyai kandungan gizi yang lebih tinggi dari jamur kayu lainnya (Nasution, 2016)

yaitu mengandung protein nabati 10-30%, juga mengandung lemak, fosfor, besi, asam amino thiamin dan riboflavin yang lebih tinggi dari kandungan jamur lain (Sunanto, 2000). Disamping itu jamur Tiram putih mengandung banyak mineral seperti K, P, Na, Ca, Zn, Fe, Mn, Co dan Pb (Sunanto, 2000).

Lebih rincinya kandungan gizi jamur Tiram (Herliyana, 2013) seperti berikut:

Tabel 1. Kandungan gizi, kalori dan mineral Jamur Tiram

Kandungan gizi	Jumlah
Protein	27,25 gram
Lemak	2,75 gram
Total lemak tak jenuh	1,32 gram
Lemak jenuh	0,20 gram
Karbohidrat	56,33 gram
Gula	18,10 gram
Serat	33,4 gram
Cholesterol	0
Vit A	0
Thiamin (Vit B1)	0
Asam pantotenat	12,30 gram
(Vit B5)	
Vit C	0
Vit D	116 IU
Zat besi/ Fe	9,1 mg
Kalsium/ Ca	20 mg

Sodium	48 mg
Kalium	2700 mg
Selenium	0,035 mg
Niasin	54,30 mg
Riboflavin	2,04 mg
Abu	6,74 mg

Sumber: Paul Stamel dalam E. Harliyana 2013

C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiridari beberapa yaitu:

a). Tempat atau lokasi pengabdian.

Lokasi pengabdian adalah di Komplek Perumahan Wisma Warta Ulak Karang RT 002 /RW005 Padang.

b). Alat dan Bahan.

Bahan utama adalah baglog yang sudah ditumbuhki 85% hifa jamur Tiram, Air plastik pembungkus atau packing Jamur yang akan dipasarkan. Alatnya adalah alat untuk packaging sealer plastik untuk merekat plastik supaya tertutup, Sealer vakum, supaya Jamur yang sudah dipacking lama awetnya.

c). Metode

Pengabdian ini terdiridari beberapa tahapan seperti berikut:

1. Sosialisasi. Pada tahap ini disosialisasikan pengetahuan tentang Jamur khususnya Jamur Tiram putih. Kandungan gizinya,

manfaat untuk kesehatan dan bagaimana kemudahannya untuk dijadikan suatu bidang wirausaha.

2. Pelatihan budidaya jamur Tiram.

Pada saat pelatihan budidaya Jamur Tiram secara teori di paparkan semuanya, tetapi yang dilaksanakan, sebagai innovasi dipotong tahapan nya, sehingga yang dilaksanakan hanya tahap an pemeliharaan saja, dengan konsekwensi kita harus membeli bibit yang sudah ada dalam baglog, kita hanya menyiramnya dalam waktu lebih kurang 2 minggu sudah dapat menghasilkan atau panen.

3. Pemeliharaan Jamur Tiram. Jamur

Tiram pada tahap pemeliharaan yang penting sekali adalah menjaga kondisi kelembaban, juga menjaga temperatur, maka dilakukan penyiraman baglog 2x sehari pagi setelah panen dan malam hari. Untuk Menjaga supaya jangan dilakan lipas atau hambar lainnya maka disekitar baglog ditaburi dengan kapur.

4. Pelatihan Manajemen. Agar ibu-

ibu yang menjalankan usaha budidaya jamur Tiram ini profesional, maka dibekali dengan pengetahuan manajemen seperti

pembukuan, pembuatan merek, pengaturan produksi, pemasaran dan packaging.

5. Pendampingan. Yang dimaksudkan dengan pendampingan adalah pada setiap tahap itu Tim pengabdian selalu mendampingi.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di rumah salah seorang ibu-ibu pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2018, jam 14.00 WIB. Sebelum pemaparan materi sosialisasi peserta mengisi kuisioner yang mengukur seberapa pengetahuan mereka tentang Jamur Tiram khususnya, budidaya jamur Tiram. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2, berikut :

Tabel 2. Hasil Kuisioner Awal Sosialisasi

No.	Nama	Jumlah pertanyaan yang terjawab dari 10 pertanyaan
1.	Ramadanis	5
2.	Sari	4
3.	Desi	4
4.	Yanti	4
5.	Ani	3
6.	Pina	4
7.	Zizi	2

8.	Indah	4
	Rata-rata	$3,625 \times 100\% =$
		36,25%

Tabel 3. Hasil Kuisioner Akhir Sosialisasi

No	Nama	Jumlah pertanyaan yang terjawab dari 10 pertanyaan
1.	Ramadanis	9
2.	Sari	10
3.	Desi	10
4.	Yanti	10
5.	Ani	10
6.	Pina	10
7.	Zizi	9
8.	Indah	9
	Rata-rata	$9,625 \times 100\% =$
		96,25%

Pada Tahap Sosialisasi ini, dapat dilihat hasil Kuisioner Awal yang memunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu komplek Perumahan Wisma Warta Uluk Karang Padang yang merupakan tujuan dari program pengabdian ini pemahamannya terhadap budidaya jamur Tiram sangat kurang yaitu hanya 36,25%, karena pertanyaan yang bisa dijawab dengan benar antara 2 sampai 5 pertanyaan, dengan rata-rata 36,25 atau 36,25%.

yang dilakukan setelah sosialisasi yaitu lebih dari separuh ibu-ibu itu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar , tepatnya 96,25%. Jadi dapat dikatakan Tahap Sosialisasi menaikkan pengetahuan ibu-ibu Komplek Wisma Warta ini dari 36,25% menjadi 96,25%.

2. Tahap budidaya Jamur Tiram

Menurut semestinya tahap budidaya ini dimulai dari pembibitan awal (P1), tetapi pada program pengabdian ini sebagai innovasinya tahap pembibitan tidak dikerjakan. Budidaya hanya dimulai dari pemeliharaan baglog yang sudah ditumbuhi hifa hampir 85%, yang dipesan dan dibeli dari pengusaha baglog dengan harga Rp 4000- Rp 5000 per baglog. Sehingga dengan penyiraman dalam waktu lebih kurang 2 minggu, Jamur Tiram sudah mengeluarkan tunas, dalam 2 atau 3 hari setelah itu dapat dipanen dan dipasarkan. Hal ini berbeda sekali dengan tahapan budidaya Jamur Tiram pada umumnya (Abdillah, 2015), dimana budidayanya dimulai dengan pembuatan baglog, begitu juga dengan yang dilakukan oleh (Daud, 2018)

baglog, begitu juga dengan (Herliyana, 2013) dimulai dengan penyiapan media tempat tumbuh Jamur Tiram atau pembuatan baglog.

Dengan dipangkasnya tahapan pembuatan baglog atau dengan dimulainya usaha ini melalui pembelian baglog yang sudah jadi, memangkas waktu balik modal atau waktu untuk mendapatkan hasil. Disamping menimbulkan motivasi untuk berusaha, karena hanya dalam waktu lebih kurang 2 minggu penyiraman ibu-ibu mitra sudah mendapatkan hasil. Hal ini yang dikatakan innovasi dalam budidaya Jamur Tiram.

3. Tahap Persiapan penempatan baglog.

Baglog ditempatkan dalam kamar-kamar kosong kos-kosan yang dibuatkan rak jamur didalamnya, serta didalam kamar mandi yang kosong, juga dibuatkan rak-rak nya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kondisi tumbuhnya Jamur Tiram adalah pada daerah yang lembab dan temperaturnya 26 – 28 °C. Berbeda dengan yang dilakukan oleh (Irianto,

2007) dimana budidaya Jamur dilakukan di dalam kubung.



Gambar 1^a
pertumbuhan Jamur Tiram dalam kamar-kamar kos yang semula kosong

4. Tahapan pelatihan Manejemen

Pada tahap ini ibu-ibu dilatih bagaimana memasarkan Jamur Tiram, bagaimana mempackingnya, dan hasilnya adalah ibu-ibu ini sudah bisa memasarkan dan mempacking Jamur Tiram hasil budidaya mereka.

E. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan :

1. Budidaya jamur Tiram dapat dilakukan dalam kamar-kamar kos yang kosong, penggantian kumbung Jamur.
2. Budidaya dengan cara ini merupakan innovasi yang mempercepat dapat hasil dan mempercepat kembali modal.
3. Program pengabdian ini berhasil menambah pendapatan keluarga ibu-ibu pengelola kos-kosan yang kamar kos nya sudah kosong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2015). Pengembangan Jamur tiram di paguyuban budidaya jamur di desa milir kesumatane gubuk kabupaten grobogan. *Gafidan*, 4(1), 34–44.
Achmad, Heriyana E., Siregar, I., & Permata, O. (2011). Karakter Morfologis dan Genetik Jamur Tiram (Pleurotus spp.). *J. Hort*, 27(3), 225–231.
Dwid, M. (2018). Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Menggunakan Limbah Kayu dan Sekam Padi, (August).

Herliyana, E. N. (2013). Budidaya Jamur Tiram. *Inotek*, 17(2), 162–175.

<https://doi.org/10.1134/S0040601507060031>

Ida Nurmayanti (Diklat Kehutanan Bogor). (2000).

Membudidayakan Jamur Tiram dengan Media Serabut Kelapa di Hutan Diklat Rumpin (Vol. 11).

Irianto, S. (2007). *Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya menjadi aneka Produk Sebagai Alternatif Berviranaha*.

Nasution, J. (2016). Kandungan karbohidrat dan protein jamur tiram putih. *Jurnal Biakna*, Vol.1(No.1), 38–41.

Sunanto, H. (2000). Budidaya Jamur Tiram. In *Edisi I*.

